

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

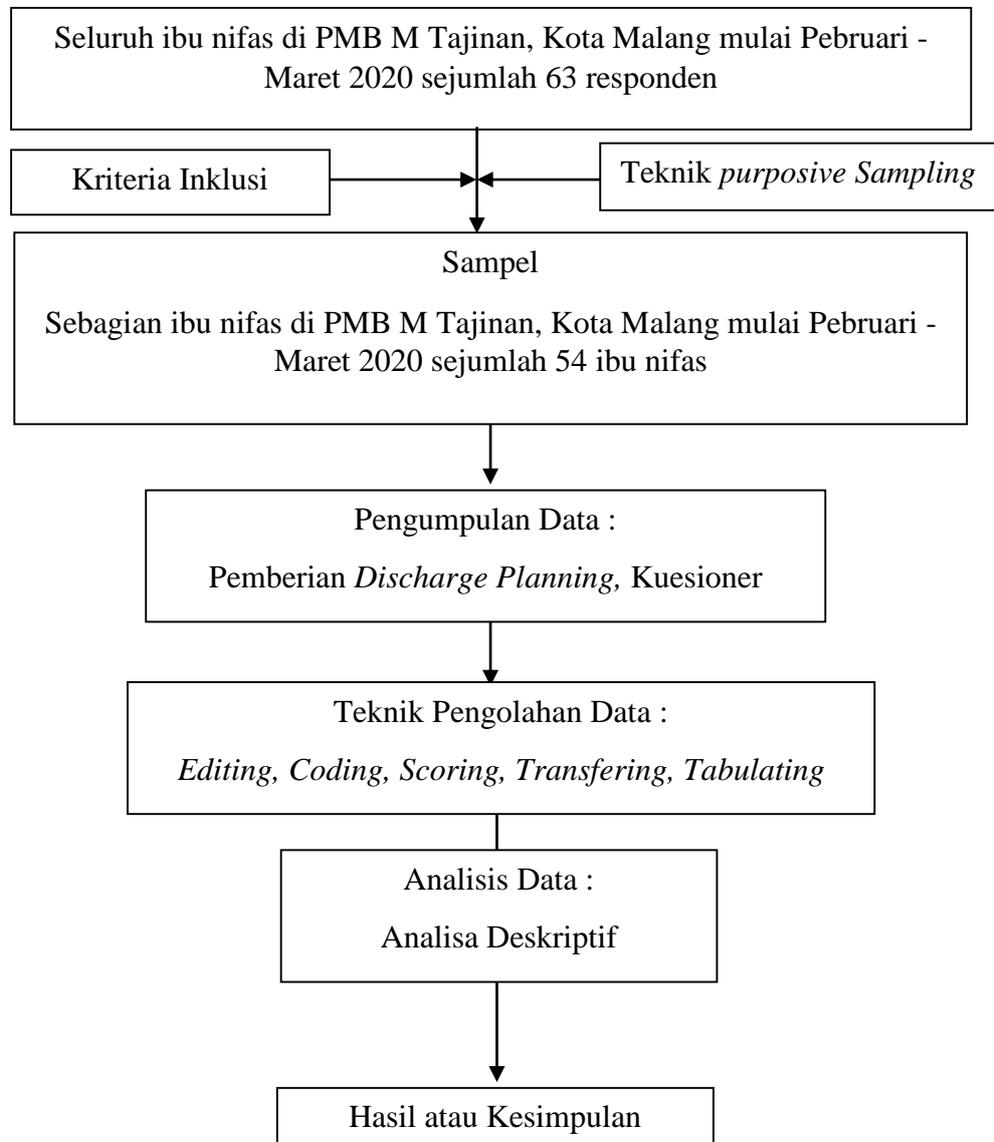
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya berupa deskriptif (penggambaran) keadaan objek peneliti tanpa memberika kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi) (Siswanto, 2016).

Metode pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas yang dalam hal ini yaitu pada ibu nifas.

Dalam penelitian ini akan menggambarkan mengenai *discharge planning* pada ibu nifas menggunakan ABPK dengan kemandirian ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi dengan menggunakan kuesioner yang diberikan ketika ibu datang ke PMB untuk memakai KB.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Gambaran *Discharge Planning* pada Ibu Nifas Menggunakan ABPK dengan Kemandirian Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melakukan kunjungan KF 2 di PMB M Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada bulan Pebruari – Maret sejumlah 63 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang ibu nifas yang ada di PMB M Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Sampel seharusnya pada penelitian ini adalah 54 orang tetapi pada kenyataannya terjadi pandemi covid-19 yang membuat peneliti terpaksa menghentikan pengambilan data yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Yang disebut kelompok perlakuan dalam penelitian adalah kelompok yang diberi *discharge planning* menggunakan ABPK, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi *discharge planning* tidak menggunakan ABPK.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam menentukan responden di kelompok kontrol atau kelompok perlakuan digunakan teknik *simple random sampling* yaitu peneliti melakukan dengan cara bergantian, yaitu responden pertama yang

datang akan diberikan perlakuan dengan menggunakan ABPK, lalu responden kedua merupakan kontrol, dan begitu seterusnya.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi untuk ibu nifas pada penelitian ini adalah:

- a. Melakukan kunjungan nifas 2 (KF2) di PMB M. Kunjungan nifas 2 (KF2) berada di rentang waktu hari ke-3 hingga hari ke-7 setelah persalinan
- b. Dapat berkomunikasi dengan baik

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi untuk ibu nifas pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu nifas yang mengalami penyulit masa nifas pada saat proses pengambilan data.

### **1.5 Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yang disebut sebagai variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah kemandirian ibu nifas dalam pemilihan alat kontrasepsi.

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.6 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategorisasi
<i>Discharge planning</i> menggunakan ABPK.	Pemberian informasi yang sistematis dengan tujuan untuk memberdayakan ibu dan membuat keputusan. Informasi yang diberikan yaitu mengenai kontrasepsi yang berasal dari panduan keluarga berencana, teknologi kontrasepsi essensial yang diterbitkan oleh BKKBN. Informasi ini diberikan dengan menggunakan lembar balik yang dinamakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK).	<i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)	Nominal	1. Menggunakan ABPK 2. Tidak menggunakan ABPK
Kemandirian ibu dalam memilih alat kontrasepsi	Kemampuan ibu untuk tidak bergantung pada orangtua, suami, atau orang lain dalam memilih alat kontrasepsi apa yang akan dipakai oleh ibu untuk mengatur kehamilan seperti kondom, pil, dll.	Kuesioner	Nominal	1. Mandiri (T Skor $\geq$ Mean T) 2. Ketergantungan (T skor < Mean T)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategorisasi
Umur	Usia ibu terhitung dari awal lahir hingga penelitian dilakukan.	Kuesioner	Interval	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh dan diselesaikan oleh ibu.	Kuesioner	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh ibu.	Kuesioner	Nominal	1. Primipara 2. Multipara
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan ibu dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut.	Kuesioner	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB M, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 15 Pebruari – 29 Maret 2020.

Pada pelaksanaannya penelitian dilakukan mulai tanggal 15-29 Pebruari 2020 dikarenakan terjadi pandemi covid-19.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner mengenai kemandirian ibu dalam memilih alat kontrasepsi. Kuesioner dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dan belum pernah digunakan. Kuesioner berjumlah 34 butir soal.

#### **3.8.2 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan di PMB Sri Anik kepada 10 orang ibu nifas pada tanggal 4-9 Pebruari 2020. Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas variabel penelitian diketahui bahwa semua item memiliki nilai koefisien korelasi item dengan skor total ( $r_{IT}$ ) > nilai korelasi tabel (0.361). Dengan demikian item kuesioner pada indikator percaya diri, berinisiatif, mempertahankan prinsip, tidak bergantung dan bertanggung jawab yang mengukur variabel kemandirian memilih alat kontrasepsi dinyatakan valid atau mampu mengukur item pertanyaan yang ada pada variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

#### **3.8.3 Uji Reliabilitas**

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa indikator percaya diri, berinisiatif, mempertahankan prinsip, tidak bergantung dan bertanggung jawab pada variabel kemandirian memilih alat kontrasepsi menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Dengan demikian item kuesioner pada masing-masing indikator indikator

percaya diri, berinisiatif, mempertahankan prinsip, tidak bergantung dan bertanggung jawab yang mengukur variabel kemandirian memilih alat kontrasepsi dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Tahap awal persiapan penelitian yang akan dilakukan dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Mengurus surat perijinan kepada institusi
- b. Melakukan studi pendahuluan di PMB M untuk menentukan jumlah populasi.
- c. Menentukan jumlah responden yang digunakan dengan melakukan inklusi terlebih dulu dan mengambil sampel
- d. Menyusun serta menguji kuesioner dan perlengkapan penelitian seperti *informed consent* dan permohonan kesediaan menjadi responden.
- e. Mengurus *etichal clearence* dengan nomor penerbitan *ethical clearance* 928 / KEPK-POLKESMA/ 2020

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mendatangi PMB M Tajinan, Kabupaten Malang untuk melakukan proses pengambilan data.

- b. Peneliti menemui calon responden pada saat calon responden melakukan kunjungan nifas 1 (KF1) yaitu kunjungan yang dilakukan 6-48 jam setelah calon responden melahirkan untuk menjalin komunikasi dengan calon responden sebelum dilakukan pengambilan data.
- c. Peneliti melakukan anamnesa terhadap ibu nifas di PMB M kemudian memilah calon responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- d. Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan kemudian memberikan lembar persetujuan menjadi responden atau *informed consent*
- e. Pada saat responden melakukan kunjungan nifas 2 (KF2) peneliti memberikan *discharge planning* menggunakan ABPK kepada responden sesuai dengan SOP pada lampiran.
- f. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden untuk pengisian kuesioner yaitu setelah responden menggunakan KB.
- g. Pada saat responden melakukan kunjungan setelah masa nifas selesai atau setelah responden menggunakan KB, responden diberikan kuesioner mengenai kemandirian dalam memilih alat kontrasepsi dan dipersilahkan mengisi sesuai dengan petunjuk. Bila responden tidak datang, maka peneliti akan melakukan kunjungan rumah untuk memberikan kuesioner.
- h. Selama proses pengambilan data, peneliti mendampingi dan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang kurang dimengerti responden.

- i. Setelah kuesioner dikerjakan hingga selesai, peneliti mengecek kelengkapan jawaban dan selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan..

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Editing**

Peneliti memeriksa daftar pertanyaan dalam kuesioner yang telah terisi oleh responden antara lain kelengkapan jawaban dan keterbacaan tulisan.

#### **3.10.2 Coding**

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, data yang terkumpul diberi tanda sesuai dengan kategori yang telah disediakan yaitu memberi kode. Kode dalam penelitian ini adalah :

##### a. Responden

##### 1. Kelompok Perlakuan

Rp1 : Responden pertama

Rp2 – Rpn : Responden kedua – dan seterusnya

##### 2. Kelompok Kontrol

Rk1 : Responden pertama

Rk2 – Rkn : Responden kedua – dan seterusnya

##### b. Usia

<20 : 1

20-35 : 2

>35 : 3

- c. Paritas
  - Primipara : 1
  - Multigravida : 2
- d. Pendidikan
  - SD : 1
  - SMP : 2
  - SMA : 3
  - PT : 4
- e. Pekerjaan
  - Bekerja : 1
  - Tidak Bekerja : 2
- f. Kemandirian memilih alat kontrasepsi
  - Mandiri : 1
  - Ketergantungan : 2

### 3.10.3 Scoring

Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kemandirian
  - Pertanyaan *favourable*
    - Sangat Setuju (SS) : 4
    - Setuju (S) : 3
    - Tidak Setuju (TS) : 2
    - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
  - Pertanyaan *unfavourable*

Sangat Setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 2
Tidak Setuju (TS)	: 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 4
Jumlah pilihan	: 4
Jumlah pertanyaan <i>favourable</i>	: 16
Jumlah pertanyaan <i>unfavourable</i>	: 18
Skor terendah	: 1
Skor tertinggi	: 4

Menghitung total skor dengan rumus :

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Skor (Perolehan)}}{\text{Skor Maksimum (...)}} \times 100\%$$

Dari total skor yang diperoleh dari kemandirian ibu, diklasifikasikan menjadi positif (mandiri) dan negatif (ketergantungan) dengan cara perhitungan skor T yaitu membandingkan skor responden dengan mean skor kelompok (Azwar, 2013).

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{Sd} \right]$$

Keterangan :

X : skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{X}$  : Mean skor kelompok

Sd : standar deviasi skor kelompok

Kemudian dimasukkan pada kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

Positif (Mandiri) :  $T \text{ Skor} \geq \text{Mean } T$

Negatif (Ketergantungan) :  $T \text{ skor} < \text{Mean } T$

Nilai Mean T yang didapatkan adalah 1703,776

#### **3.10.4 *Transferring***

Memasukkan data ke dalam master sheet yang telah dibuat untuk mempermudah perhitungan data.

#### **3.10.5 *Tabulating***

Memasukkan hasil pernyataan dalam kuesioner dan membuat table data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

### **1.11 Analisa Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran *discharge planning* pada ibu nifas menggunakan ABPK dengan kemandirian ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi di PMB M Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Penilaian yang dilakukan dengan membuat kuesioner yang kemudian dibuat distribusi frekuensi dan persentase. Distribusi frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase  
f : Frekuensi  
n : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

- 100 % = seluruhnya  
76-99% = hampir seluruhnya  
51-75% = sebagian besar dari responden  
50% = sebagian dari responden  
26-49% = hampir setengahnya  
1-25% = sebagian kecil dari responden  
0% = tidak satupun responden

### **3.12 Etika Penelitian**

Etika penelitian sebagai suatu seperangkat aturan dan prinsip-prinsip etik yang disepakati bersama menyangkut hubungan antara peneliti di satu sisi dan semua yang terlibat dalam penelitian atau partisipan penelitian di sisi lain (Siswanto dkk, 2016).

#### **3.12.1 *Informed Consent***

Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi responden sebelum penelitian dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dilakukan.

### **3.12.2 Tanpa Nama**

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, responden tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data tetapi cukup dengan inisial dan kode responden.

### **3.12.3 Kerahasiaan**

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan partisipan penelitian dan informasi yang diperoleh. Bisa saja terjadi informasi yang disampaikan oleh subjek atau informan penelitian mengganggu pihak lain. Ini artinya informan bisa diajukan ke pengadilan karena orang lain merasa terganggu, walau informasi tersebut benar. Jika menyangkut informasi yang sensitive dan kita tahu bahwa masalah tersebut bisa diperkarakan di pengadilan, perlu disampaikan kepada informan bahwa peneliti berkewajiban pula mengambil alih dan ikut bertanggungjawab terhadap masalah tersebut (Siswanto dkk, 2016).